



# RAHASIA IBU

Sinopsis Oleh: Royyan Fathi Maulana/ 8D

Nama penulis Eko Hartono mungkin terasa asing bagi beberapa orang, namun ia merupakan salah satu penulis yang hebat. Buku yang ia tulis, salah satunya ialah “Rahasia Ibu”. Buku Rahasia Ibu berisi kumpulan cerpen cerpen tentang seorang Ibu sekaligus seorang Istri, entah cerita tersebut bersifat Sedih, ataupun Bahagia. Terdapat 12 cerpen yang ada di dalam Novel Rahasia Ibu. Ada 3 cerpen yang menarik untuk di ulas, yaitu bab pertama berjudul “Hidup tidak sama” lalu bab kedua yang berjudul “Mak Ijah” dan bab keempat berjudul “Boneka”.

“Hidup tidak sama” berkisah tentang pengantin baru yaitu Ratna dan Suaminya yang tinggal di perumahan baru. Tina, yang merupakan tetangga baru Ratna, menghasut Tina untuk menjadi posesif agar tidak diselingkuhi seperti Tina dulu. Ratna yang terhasut mulai posesif dan curiga berlebihan kepada suaminya, hingga terjadi pertikaian. Pertikaian tersebut berhenti ketika Ratna bertemu suami Tina yang menjelaskan bahwa perselingkuhan tersebut terjadi karena sifatnya Tina. Ratna pun sadar, bahwa sifat yang overprotektif dan posesif berlebihan dapat membuat suaminya selingkuh.

Cerpen kedua yang berjudul “Mak Ijah” berkisah tentang seorang Nenek pedagang yang tinggal sendiri karena suaminya yang telah tiada dan ia tidak ingin menyusahkan anak anaknya, ia bernama Mak Ijah. Suatu ketika Mak Ijah diusir dari tempat dagangnya di pasar karena pajak yang naik. Mak Ijah kebingungan, meski begitu ia tetap gigih dan semangat mencari tempat berdagang yang baru. Naasnya ketika ia sedang menyebrangi suatu jalanan, ia melamun dan tidak sadar ada mobil yang melaju kencang. Ia pun menemukan ketenangan dan kembali Bersama suaminya tercinta di atas sana.

Cerpen terakhir yang berjudul “Boneka” ini berkisah tentang seorang anak pungut bernama Ratri yang menginginkan boneka bagus. Ibunya yang bernama Sumini sempat menolak, namun demi anaknya itu ia setuju. Tidak dengan ayahnya yang bernama Karmo, Ia menolak karena Ratri bukanlah anak mereka dan hanya menyusahkan, hingga mengusulkan untuk dijual, tentu Sumini menolak keras. ketika uang untuk membeli boneka sudah cukup, Sumini ingin mengejutkan Ratri. Sesampainya di rumah, Ratri menemukan bahwa anaknya telah dijual oleh Karmo sang ayah, Sumini pun marah besar. Pada akhirnya, mereka tidak lagi memikirkan tentang boneka, namun tentang satu sama lain.